

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah usaha untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar (peserta didik) secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Tingkat pendidikan berpengaruh terhadap persoalan Sumber Daya Manusia (SDM). Kualitas dan talenta yang dimiliki tiap individu kian dipandang sebagai kunci pertumbuhan, penciptaan, dan inovasi. Pendidikan menjadi faktor utama dalam pembentukan baik dan buruk dalam membentuk sebuah kepribadian. Maka dari itu pemerintah sangat memperhatikan dalam bidang pendidikan agar menjadi generasi penerus bangsa yang berkualitas.

Kompetensi pedagogik guru adalah kemampuan yang dimiliki sekolah dalam menyelenggarakan pembelajarannya secara efektif dan efisien sehingga menghasilkan manfaat yang bernilai tinggi bagi pencapaian tujuan pengajaran yang telah ditentukan. Sebagaimana yang telah dikemukakan bahwa peningkatan kompetensi pedagogik guru akan terwujud secara baik apabila dalam pelaksanaannya didukung oleh komponen-komponen peningkatan kompetensi pedagogik guru yang ikut andil dalam pelaksanaannya.

Fenomena yang peneliti dapatkan saat terjun langsung ke lapangan melihat perlu adanya peningkatan mutu dalam sebuah pembelajaran di sekolah agar mendapatkan hasil belajar yang baik maka dari itu kompetensi pedagogik guru perlu ditingkatkan. Terlebih saat ini sekolah sedang memulai kembali pembelajaran dengan metode Blended Learning yang secara tidak langsung peserta didik maupun guru harus bisa beradaptasi dan mulai berkembang dengan situasi seperti ini dimasa pandemi. Metode Blended Learning merupakan campuran yang menggabungkan metode pembelajaran langsung (Synchronous) dan metode pembelajaran mandiri atau tidak langsung yang dapat dilakukan kapan saja (Asynchronous). Seorang guru sebagai fasilitator di sekolah harus bisa mengarahkan dan membimbing peserta didik saat pembelajaran berlangsung agar mutu pembelajaran meningkat dan hasil belajar menjadi lebih baik.

Sumber daya manusia yang bermutu akan menentukan kemajuan dan persoalan-persoalan menjadi tantangan saat ini dan masa depan. Pemerintah melalui Kementerian Pendidikan selalu berupaya untuk

Wanda Nurhamidah, 2022

*PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU TERHADAP HASIL BELAJAR (SURVEY PADA KELAS XI MATA PELAJARAN OTOMATISASI TATA KELOLA KEPEGAWAIAN DI SMK BINA WISATA LEMBANG)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

melakukan terobosan baru bagi pendidikan agar bisa selalu mengembangkan dengan paradigma baru dan metodologi pengajaran akan sesuai dengan tujuan harapan dan akan mendapatkan hasil yang tercapai.

Dengan tuntutan yang sudah diterapkan bagi sekolah yaitu perlu adanya pengembangan bagi peserta didik meliputi potensi aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Hal tersebut sesuai dengan Tujuan Pendidikan Nasional yang tertera dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Dalam menjalankan fungsinya, sekolah harus mampu menyelenggarakan proses pendidikan dan pembelajaran yang bermutu. (Kemendikbud, 2019)

Pembelajaran mengacu pada segala kegiatan yang berpengaruh langsung terhadap proses pembelajaran. Kegiatan pembelajaran dalam prosesnya sangat penting sekali disekolah karena merupakan sebuah pokok yang bisa menghasilkan kualitas peserta didik. Apabila tidak adanya pembelajaran maka guru tidak akan bisa membagikan sebuah ilmu atau kemampuan terhadap peserta didik untuk mengembangkan dan melatih mereka.

Tanggapan peserta didik terhadap guru sangat mempengaruhi hasil belajar. Apabila persepsi peserta didik dalam mutu pembelajaran seorang guru positif, maka akan menimbulkan kesadaran dan keberhasilan terhadap hasil belajar, sebaliknya apabila mutu pembelajaran guru negatif, maka akan menimbulkan rasa malas terhadap peserta didik dan berpengaruh terhadap hasil belajar. Tetapi tidak semua hasil belajar itu tergantung terhadap kualitas seorang guru melainkan peserta didik juga harus bisa menyeimbangi saat pembelajaran berlangsung, karena hasil belajar pun tergantung peserta didik apakah ia bersedia melakukan semua kegiatan yang sudah terstruktur sesuai prosedur yang sudah ada, atau apabila peserta didik tidak mau walaupun seorang guru sudah mengarahkan maka hasil belajar pun tetap akan buruk.

Kompetensi Pedagogik Guru mengacu pada proses pembelajaran di sekolah dan hasil belajar yang mengikuti kebutuhan dan juga harapan. Maka dari itu mutu pembelajaran dan hasil belajar sangat berkaitan. Jika proses tersebut sudah saling berkaitan maka akan ada ketercapaian dan kualitas yang sangat baik dan akan kondusif kedepannya, maka dari itu di SMK Bina Wisata Lembang jurusan OTKP (Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran) kelas XI pada mata pelajaran Kepegawaian sedang berupaya menghasilkan nilai yang berkualitas, dan peneliti telah menanyakan langsung kepada guru mata pelajaran kepegawaian yaitu ibu tuti, apakah ada perubahan dalam nilai raport pada peserta didik dari tahun ajaran sebelumnya.

Wanda Nurhamidah, 2022

**PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU TERHADAP HASIL BELAJAR (SURVEY PADA KELAS XI MATA PELAJARAN OTOMATISASI TATA KELOLA KEPEGAWAIAN DI SMK BINA WISATA LEMBANG)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berikut data berupa rekapitulasi nilai akhir semester ganjil tahun ajaran 2019/2020 dan 2020/2021 dibawah ini :

**Tabel 1 1**  
**Rekapitulasi Nilai Akhir Semster Ganjil Tahun Ajaran 2019/2020 dan 2020/2021 Mata Pelajaran Kepegawaian**

Tahun Ajaran	KKM	Kelas	Jumlah Siswa	Kategori	Jumlah	Persentase
2019/2020	75	XI OTKP 1	35	Tidak Lulus	4	11%
				Lulus	31	88%
2019/2020	75	XI OTKP 2	37	Tidak Lulus	9	25%
				Lulus	28	75%
2019/2020	75	XI OTKP 3	33	Tidak Lulus	9	27%
				Lulus	24	72%
2020/2021	75	XI OTKP 1	33	Tidak Lulus	10	30%
				Lulus	23	69%
2020/2021	75	XI OTKP 2	31	Tidak Lulus	7	23%
				Lulus	24	77%
2020/2021	75	XI OTKP 3	30	Tidak Lulus	7	23%
				Lulus	23	76%

*Sumber: Bagian Tata Usaha SMK Bina Wisata Lembang*

Tabel 1.1 menunjukkan bahwa rekapitulasi rata-rata nilai raport di SMK Bina Wisata Lembang kelas XI OTKP pada semester ganjil tahun ajaran 2019/2022 dan 2020/2021 semester ganjil ada perbedaan, untuk tahun ajaran 2019/2020 nilai rata-rata raport dari kelas XI OTKP 1 , XI OTKP 2 dan XI OTKP 3 terdapat perbedaan .

Namun bisa kita lihat bahwa pada tahun ajaran 2019/2020 pembelajaran dilakukan secara normal atau tatap muka, persentase untuk kelas XI OTKP 1 yang belum tuntas 11% dan yang tuntas 88%, dan kelas XI OTKP 2 persentase yang belum tuntas 25%, yang tuntas 75%, sedangkan untuk kelas XI OTKP 3

Wanda Nurhamidah, 2022

*PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU TERHADAP HASIL BELAJAR (SURVEY PADA KELAS XI MATA PELAJARAN OTOMATISASI TATA KELOLA KEPEGAWAIAN DI SMK BINA WISATA LEMBANG)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

persentase yang belum tuntas 27% dan yang tuntas 72%.

Bisa kita perhatikan bahwa pada tahun ajaran 2020/2021 pembelajaran dilakukan secara normal dan tatap muka, persentase untuk kelas XI OTKP 1 yang belum tuntas 30% dan yang tuntas 70%, dan untuk kelas XI OTKP 2 persentase yang belum tuntas 23% dan yang tuntas 77%, sedangkan kelas XI OTKP 3 persentase yang belum tuntas 23% dan yang tuntas 76%.

Melihat fenomena diatas diperlukan adanya peningkatan dalam kompetensi pedagogik guru agar mendapatkan hasil belajar yang optimal karena terdapat peserta didik yang belum tuntas atau dibawah KKM nilai akhirnya. Diharapkan guru dan peserta didik bisa saling menerapkan pembelajaran yang berkualitas sehingga proses dalam pembelajaran tersebut akan berjalan dengan baik. Maka hal ini mendorong peneliti untuk menjawab masalah tersebut dan akan mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa (Survey Pada Kelas XI Otomatisasi Tata Kelola Kepegawaian Di SMK Bina Wisata Lembang)”**

## **1.2. Identifikasi dan Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka permasalahan yang menjadi pokok penelitian yakni perlu adanya peningkatan kompetensi pedagogik guru di sekolah. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor lain antara lain ada faktor eksternal dan ada faktor internal yang dapat mempengaruhi hasil belajar, akan tetapi peneliti membatasi penelitian hanya pada faktor eksternalnya saja yaitu kompetensi pedagogik guru di sekolah, bukan pada faktor internal. Peneliti juga hanya meneliti responden pada peserta didik kelas XI OTKP Di SMK Bina Wisata Lembang tahun ajaran 2021/2022.

## **1.3. Rumusan Masalah**

Maka pada penelitian ini diambil beberapa permasalahan sebagaimana terlihat pada rumusan masalah berikut :

1. Bagaimana gambaran tingkat kompetensi pedagogik guru pada kelas XI mata pelajaran otomatisasi tata kelola kepegawaian di SMK Bina Wisata Lembang) ?

Wanda Nurhamidah, 2022

*PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU TERHADAP HASIL BELAJAR (SURVEY PADA KELAS XI MATA PELAJARAN OTOMATISASI TATA KELOLA KEPEGAWAIAN DI SMK BINA WISATA LEMBANG)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Bagaimana gambaran tingkat hasil belajar pada kelas XI mata pelajaran otomatisasi tata kelola kepegawaian di SMK Bina Wisata Lembang ?
3. Apakah ada pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar pada kelas XI mata pelajaran otomatisasi tata kelola kepegawaian di SMK Bina Wisata Lembang ?

#### **1.4. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian merupakan sasaran atau harapan yang ingin dicapai dalam penelitian sehingga penelitian dapat lebih terfokus dan terarah. Adapun tujuan penelitian yang diharapkan meliputi:

1. Untuk mengetahui bagaimana kompetensi pedagogik guru pada kelas XI mata pelajaran otomatisasi tata kelola kepegawaian di SMK Bina Wisata Lembang.
2. Untuk mengetahui bagaimana hasil belajar pada kelas XI mata pelajaran otomatisasi tata kelola kepegawaian di SMK Bina Wisata Lembang.
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar pada kelas XI mata pelajaran otomatisasi tata kelola kepegawaian di SMK Bina Wisata Lembang.

#### **1.5. Kegunaan Penelitian**

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang dapat dilihat dari beberapa aspek, antara lain sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menguji kebenaran teori tentang pengaruh mutu pembelajaran terhadap hasil belajar pada Mata Pelajaran Otomatisasi Tata Kelola Kepegawaian kelas XI Di SMK Bina Wisata Lembang.

2. Secara Praktis

- a. Bagi peneliti, diharapkan melalui kegiatan penelitian ini dapat memperluas wawasan dan mengembangkan pengetahuan mengenai mutu pembelajaran yang berkaitan dengan hasil belajar siswa.

Wanda Nurhamidah, 2022

*PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU TERHADAP HASIL BELAJAR (SURVEY PADA KELAS XI MATA PELAJARAN OTOMATISASI TATA KELOLA KEPEGAWAIAN DI SMK BINA WISATA LEMBANG)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- b.** Bagi sekolah, diharapkan adanya bahan pertimbangan bagi kemajuan sekolah untuk mengembangkan mutu pembelajaran agar lebih efektif dan berkualitas.
- c.** Bagi guru, diharapkan sebagai bahan masukan dan referensi dalam upaya merumuskan langkah-langkah dalam mengembangkan dan meningkatkan mutu pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
- d.** Bagi siswa, diharapkan dapat memberikan sumbangan informasi dan stimulus bagi siswa dalam meningkatkan mutu pembelajaran lebih baik, sehingga dapat termotivasi agar mendapatkan hasil belajar yang baik dalam Mata Pelajaran Otomatisasi Tata Kelola Kepegawaian kelas XI Di SMK Bina Wisata Lembang

Wanda Nurhamidah, 2022

*PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU TERHADAP HASIL BELAJAR (SURVEY PADA KELAS XI MATA PELAJARAN OTOMATISASI TATA KELOLA KEPEGAWAIAN DI SMK BINA WISATA LEMBANG)*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)